

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan indikasi perkembangan di bidang komunikasi sosial dimana saat ini terdapat berbagai jenis media sosial yang populer di masyarakat seperti facebook yang menjadi salah satu media sosial favorit semua kalangan dari remaja hingga orang dewasa. Jumlah para pengguna sosial media pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan dimana jumlah pengguna sosial media pada Januari 2023 diperkirakan sekitar 167 juta pengguna yang mana awalnya pada Tahun lalu memiliki 170 juta pengguna per Januari 2021[1] Naik turunnya jumlah pengguna media sosial kemungkinan dipengaruhi oleh pandemi covid-19 pada Tahun lalu, tetapi tingkat kejahatan cyber di Indonesia masih tetap terjadi tidak, maka dari itu kita sebagai pengguna sosial media harus bijak dan cermat dalam menggunakannya. banyak pelaku yang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan sendiri dengan mengorbankan orang lain.

Penipuan internet bukanlah hal baru di Indonesia. Banyak laporan serupa telah diterbitkan di berbagai wilayah yang menunjukkan kurangnya kesadaran warga dan pendidikan tentang keamanan dunia maya. Hal ini diwarnai dengan minimnya edukasi, terutama di kalangan masyarakat awam, yang tidak mengetahui hal-hal apa saja yang rentan dilakukan oleh para penipu online, seperti tidak sengaja memposting nomor WhatsApp pribadi di media sosial Facebook, terlihat oleh semua orang, termasuk pelaku.

Sebagai contoh kecil, saya mengambil beberapa sumber yaitu penipuan yang baru-baru ini terjadi dimana pelaku mengaku sebagai salah satu kurir J&T,

dimana pihak Palaku mengirimkan file berjudul “view package” dalam format file APK (paket Android), dimana pelaku bermaksud menipu korban dengan mengklik file yang dikirimkannya, yang tujuannya untuk mendapatkan akses mobile secara otomatis ke Mobile banking korban.

Hati-hati ya kalo dapet resi bentuk formatnya .apk

lagian kurir ngapain nyuruh ngecek resi dah 🤔



Gambar 1.1 Penipuan Berkedok Kurir J&T kirim tautan cek resi (sumber : acch.tribunnews.com)

Upaya penipuan dunia maya mencakup berbagai taktik penipuan melalui Internet, seperti penipuan identitas, phishing, atau penipuan investasi, sementara kompromi data pribadi melibatkan risiko pengungkapan data pribadi yang dapat digunakan untuk tujuan penipuan atau pencurian identitas.

Untuk melindungi diri dari ancaman ini, penting bagi orang-orang untuk mengetahui penipuan online dan menyusupan informasi pribadi di media sosial. Kesadaran publik akan risiko dan tindakan pencegahan yang diperlukan dapat membantu mengurangi penipuan online dan melindungi informasi pribadi yang sensitif.

Dalam melakukan analisis peneliti menggunakan metode kuantitatif, Dimana metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis suatu data. Metode ini memiliki beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan metode ini, diantaranya analisis data sekunder, eksperimen, pengujian hipotensis dengan data, studi kasus dan survey cross-sectional, dan penggunaan data survey.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan Data survei dimana selain dapat menggunakan survei-survei yang sudah ada dan banyak dilakukan pemerintah peneliti juga dapat menggunakan data survei mandiri, Dan alasan peneliti memilih cara tersebut karena cara ini sudah didukung dengan data-data dari penelitian sebelumnya dan lebih sederhana dibandingkan cara pengaplikasian metode yang lain.

Dari permasalahan yang ada sekarang maka dilakukan penelitian dengan judul **Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Terhadap Ancaman Penipuan Online Dan Kerentanan Data Pribadi Pada Sosial Media Menggunakan Metode Kuantitatif** untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesadaran masyarakat terhadap penipuan serta kesadaran terhadap risiko kebocoran data pribadi dengan Menyebarkan Kuisioner untuk pengambilan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka peneliti menyimpulkan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara mereka mengetahui seberapa bagus kualitas kesadaran tiap individu dari ancaman penipuan online.
2. Apa saja poin-poin serta saran, guna agar tingkat kualitas pengetahuan masyarakat terhadap ancaman kejahatan online agar lebih baik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang sudah ada, maka dari itu agar dapat mewujudkan penelitian yang menyesuaikan dengan topik yang sudah ada maka dibuatlah batasan penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi Nilai atau tingkat kesadaran seorang pengguna sosial media terhadap ancaman dari penipuan online.
2. Dalam pengambilan data peneliti melakukan penyebaran kuisioner dengan menggunakan google form

3. Peneliti menggunakan Orang-orang yang dikenal peneliti, sebagai responden

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan hasil dari analisis pada penelitian ini mendapatkan hasil yang berguna dimana hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran terutama akan kesadaran akan ancaman dari cybercrime
2. Dapat menilai kualitas dari kesadaran tiap orang berbeda yang menggunakan sosial media

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan serta referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya
2. Semoga hasil dari penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab. Penulis harus dapat mendeskripsikan (menggambarkan) apa saja isi masing-masing bab yang akan disusun. Jelaskan secara singkat isi dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. contoh:

Bab I Pendahuluan, berisi: latar belakang, rumusan masalah dan hipotesis, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi: hasil penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, teori-penunjang, dan referensi berupa buku, jurnal, dan laporan skripsi/tesis.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi: penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi obyek penelitian, hasil observasi / pengumpulan data, masalah yang terdapat pada obyek, dan gambaran umum proyek atau obyek penelitian, hingga Rencana Alur Penelitian.

Bab IV Pembahasan, berisi: rancangan proyek, implementasi *coding* dan desain, serta evaluasi rancangan. Selanjutnya alur pengerjaan proyek, metode testing, hingga hasil akhir penelitian dan pembahasan analisis hasil akhir penelitian, termasuk pembahasan hasil-hasil uji coba (testing). Data hasil akhir pengujian dapat berupa grafik, table, data monitoring, log system, dan lain-lain, dengan pembahasan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil akhir penilaian proyek, dan saran.

